

30 November 2022

## Market Review

### Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	29 November 2022
Close	7,012.06 Value (Rp Triliun)	15.37
Change (point)	(5.28) Volume (Juta lembar)	24.24
Persen (%)	-0.08% Rupiah vs US\$ (closed)	15,737
Market PER (x)	13.1 LQ45 Persen (%)	(0.15)

Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)	Buy	Sell
Net Foreign	6,254	5,478
Year 2022 Net Foreign Net Trading Value		80,683

Global Indices	Last		%
Dow Jones	33,853.00	3.1	0.01%
Nasdaq	10,984.00	(65.70)	-0.60%
FTSE	7,512.00	37.98	0.51%
DAX	14,356.00	(27.90)	-0.19%
CAC 40	6,669.00	3.80	0.06%
Hangseng	18,205.00	906.70	4.98%
Nikkei 255	28,028.00	(134.99)	-0.48%
Strait Times	3,276.00	36.30	1.11%

Yield Indo Sun 10Y	7.153	(0.020)	-0.28%
Yield US10Y	3.748	0.045	1.20%
VIIX	21.89	(0.32)	-1.46%
Como Indx	272.92	(0.33)	-0.12%
EIDO	23.31	0.03	0.13%
USDIndx	106.83	0.17	0.16%
IndoCDS	105.25	-	0.00%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	26,869.50	1,302.50	4.85%
Tin (\$/ton)	22,354.00	123.00	0.55%
Copper	363.95	2.40	0.66%
Oil NYMEX (\$/barrel)	78.20	0.96	1.23%
Gold (\$/t.oz)	1,763.70	8.40	0.48%
CPO (RM/ton)	4,223.00	89.00	2.11%
Natural Gas	7.27	(0.06)	-0.76%
Wood Pulp	6,590.00	-	0.00%
Coal NEWC (\$/ton)	365.25	3.60	0.99%

Sumber: bloomberg, iqplus

- IHSG pada perdagangan kemarin ditutup turun tipis 5,28 poin menuju 7.012. Investor asing bukukan pembelian bersih senilai Rp776 Pada perdagangan Total transaksi perdagangan di perdagangan bursa Indonesia senilai Rp15,37 triliun.
- Emiten Top Value : BBRI,ADM,ADMR,BBCA,BMRI,ABDA,BUMI,TLKM,BSBK,CARE,ASII,TCPI,MDKA.
- Emiten Top Transaksi Volume : BUMI,BSBK,GOTO,BIPI,BBSS,MPPA,CARE,BULL,KIOS,FREN,BELI
- Emiten Top LQ45 Top (%) : INDY,MNCN,MNCN,PTBA,ERAA,KLBF,MIKA,AMRT,HMSP,UNVR
- Emiten Lose (%) (LQ45): ANTM,BRPT,WIKA,TBIG,EMTK,MEDC,ARTO,GOTO,MDKA,BUKA
- Emiten Top Kompas 100 (%) : LPPF,HMSP,AMAR,DMMX,GGRM,INTP,KLBF,SMGR,SIDO,CPIN.
- Emiten Lose Kompas 100 (%) : ASSA,EMTK,MEDC,ELSA,ARTO,AGRO,GOTO,MDKA,BUKA,PNLF.
- Bursa Asia pada umumnya berakhir mixed masih dibebani kabar warga China protes ke pemerintah terkait kebijakan *null covid* 19, dimana bursa Jepang ditutup koreksi setelah rilis data indeks pengangguran Jepang Oktober stagnan dilevel 2,6% dan retail sales turun dibandingkan sebelumnya.
- Perdagangan awal pekan kemarin, mayoritas bursa Asia ditutup melemah. Merespon negatif setelah dikabarkan ada ratusan pengunjuk rasa dan polisi terjadi bentrok di Shanghai, terkait protes pembatasan Covid yang ketat di China.
- Dow Jones semalam ditutup sganan atau menguat tipis 3,10 poin menuju 33.853 dibebani dengan saham-saham Apple, Amazon. Investor tengah fokus akan perkembangan aksi protes terjadi di China seiring peraturan pembatasan Covid-19 yang membuat ekonominya melambat. Selain itu testimoni dari Ketua The Fed di Brookings Institution tengah mempertimbangkan perlambatan laju kenaikan suku bunga yang agresif.
- Bursa Uni Eropa berakhir mixed masih dibebani dengan aksi protes pengetatan Covid-19 yang dilakukan pemerintahnya.
- Harga minyak dunia kembali melanjutkan penguatan di level US\$78,20/barrel atau naik 1,23% didorong ekspektasi Pemerintah China peluang pertimbangan untuk melonggarkan pengetatan Covid 19 dimana sebelumnya rakyatnya demo akan kebijakan tersebut.

## Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2022 : 6.600 – 7.500. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.965 Support I : 6.990 sedangkan Resistance I : 7.065 dan Resistance II: 7.110;
- Aksi Korporasi Emiten : PublicExpose : TECH, TPIA, POLL, CMNP, IRRR; RUPS : BBKP, BTEL, BUKA, MFMI,SIPD; ExDate Cash Deviden : UNVR, PGLI, TOTO, RecDate CashDeviden : AVI; EndTrading Rights Issue: BBYB-R, BMAS-R Ex Date Rights Issue : BNBA; Effective IPO PADA
- S&P Global Ratings *downgrade* pertumbuhan ekonomi negara-negara berkembang (*Emerging market*) tahun depan, yang dipengaruhi oleh belum selesainya konflik Rusia-Ukraina, pandemi COVID-19 yang berpanjangan, dan kondisi kebijakan moneter yang ketat. S&P prediksi pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) rill *Emerging market* hanya tumbuh 3,8% tahun depan atau turun dari proyeksi sebelumnya lebih tinggi capai 4,1%. Sementara dengan inflasi di *emerging market* telah melewati puncaknya atau segera mencapai puncaknya didukung dari penurunan inflasi makanan dan bahan bakar, meski tetap di atas target bank sentral di banyak negara, memaksa kebijakan moneter untuk lebih ketat.
- New Emiten : Indika Energy (INDY) membayar imbalan kontinjen atas pembelian 100.139 saham PT Kideco Jaya Agung (KJA) milik ST International Co. Ltd. (Samtan) dengan nilai 160 juta dolar AS (2,5 triliun rupiah). Pembayaran ini dilakukan lebih awal untuk mengurangi beban biaya pada tahun depan.
- Sepanjang perdagangan dua hari IHSG masih bergerak mixed atau sganan. Pelaku pasar tengah masih memanfaatkan ketidakpastian di eksternal bursa. IHSG perdagangan kemarin ditutup turun tipis ditengah-tengah investor asing dengan bukukan pembelian bersih senilai Rp 776 miliar. Sinyal aski beli tersebut mengindikasikan investasi saham di Indonesia masih menarik. Pada perdagangan hari ini, harga-harga spot komoditas kompak menguat dimulai dari nickel, timah, tembaga, minyak mentah maupun CPO. Dengan mempertimbangkan tersebut bursa Indonesia hari peluang teknikal rebound kisaran 6.990-7.065.
- Bow : ADMR,AMRT,INCO,TINS,ANTM,MAPI, ADRO, TLKM,EXCL,ABMM,DOID

## **NEWS EMIEN**

**HOKI** – Bukukan Laba K3-2022 Senilai Rp1,79 Miliar.

PT Buyung Poetra Sembada Tbk (HOKI) hingga kuartal III-2022 membukukan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk sebesar Rp1,79 miliar atau ambles 84,48% dibandingkan periode yang sama tahun lalu mencapai laba Rp11,54 miliar. Penjualan Rp664,25 miliar hingga kuartal III- 2022 naik 5,43% menjadi Rp664,25 miliar dari penjualan di periode yang sama tahun sebelumnya yang mencapai Rp630,03 miliar. (Sumber: Emitennews.com )

**PPGL** – Akan Bagi Dividen Rp6/saham

Prima Globalindo Logistik (PPGL) meluncurkan dividen interim Rp4,62 miliar. Itu sekitar 30,5 persen dari torehan laba per 30 September 2022 sekitar Rp15,13 miliar. So, pemegang saham akan mendapat geyuran dividen Rp6 per lembar. Jadwal dividen interim Prima Globalindo menjadi sebagai berikut. Cum dividen pasar reguler dan pasar negosiasi pada 6 Desember 2022. Pembayaran dividen pada 21 Desember 2022. (Sumber: Emitennews.com )

**BBYB** – Gozco Capital Jual 330 Juta Saham BBYB

Gozco Capital mengurangi kepemilikan saham Bank Neo Commerce (BBYB). Dibantu Semesta Indovest Sekuritas, Gozco menjual 330 juta saham Bank Neo. Transaksi telah dilakukan pada Rabu, 23 November 2022. tabulasi saham Gozco di Bank Neo susut menjadi 1,06 miliar lembar alias setara dengan 11,31 persen. Turun 3,5 persen dari sebelum transaksi dengan tabungan 1,39 miliar saham setara 14,81 persen..(Sumber: Emitennews.com )

**SOHO** – Perusahaan Australia Beli 114,39 Juta Lembar Saham SOHO

Fraburg Pty Limited memborong saham Soho Global Health (SOHO) senilai Rp590,52 miliar. Itu setelah perusahaan berbasis di R2 10 Herb Elliot Avenue, Sydney Olympic Park, New South Wales, Australia tersebut menyapu 114.398.617 helai alias 114,39 juta lembar. Tan Kin Nio melepas saham 114,39 juta lembar senilai Rp590 miliar. Dengan penuntasan transaksi tersebut, kepemilikan saham Tan Kin Nio di Soho Global Health menjadi nihil dari sebelum transaksi dengan kepemilikan 114,39 juta lembar alias 9,014 persen. (sumber: Emitennews.com)

**KKGI** – Jual Saham KKGI Sebanyak 1,31 Miliar Lembar Saham

Morgan Stanley and Co International Plc mengurai kepemilikan saham Rescuers Alam Indonesia (KKGI). Perusahaan berbasis di United Kingdom, Inggris Raya itu, menjual 1.318.449.935 helai alias 1,31 miliar lembar. Saham Morgan Stanley susut menjadi 355 juta lembar alias 7,10 persen. Berkurang 26,37 persen dari sebelum transaksi dengan porsi kepemilikan sebanyak 1,67 miliar lembar atau setara dengan 33,47 persen. (sumber: Emitennews.com)

**DMMX** – Pendapatan K3-2022 Senilai Rp1

Digital Mediatama Maxima (DMMX) per 30 September 2022 mentabulasi pendapatan bersih Rp1,32 triliun. Menanjak 85 persen dari periode sama tahun lalu Rp715,85 miliar. Beban pokok pendapatan Rp1,27 triliun, surplus 89 persen dari episode sama tahun lalu Rp672,36 miliar. Laba usaha Rp16,30 miliar, terkoreksi 10 persen dari edisi sama tahun lalu Rp18,27 miliar. Total beban lain-lain bersih Rp821,73 juta, anjlok 100 persen dari periode sama tahun lalu Rp211,67 miliar. Laba sebelum beban pajak penghasilan Rp15,48 miliar, turun 93 persen dari fase sama tahun lalu Rp229,95 miliar. (Sumber : Emitennews.com )

**BSDE** – Paraga Beli 26,79 Juta SahamBSDE Di Harga Rp912,65/saham

Paraga Artamida tidak bosan menimbun saham Bumi Serpong Damai (BSDE). Terbaru, pengendali perseroan itu menyerok 26.790.000 helai. Transaksi pembelian dilakukan pada harga pelaksanaan Rp912,65 per lembar. Menyusul transaksi tersebut, tabulasi saham Paraga menjadi 7,35 miliar lembar atau setara dengan 34,74 persen. Bertambah 0,13 persen dari periode sebelum transaksi dengan kepemilikan 7,32 miliar lembar alias setara dengan 34,61 persen. (Sumber: Emitennews.com )

**PGAS** – Akan Buyback Obligasi Global Setara Rp6,2 Triliun.

PT Perusahaan Gas Negara Tbk. (PGAS) atau PGN bakal melakukan penawaran tender untuk membeli kembali (buyback) obligasi global dengan jumlah pokok agregat hingga US\$400 juta atau Rp6,29 triliun (asumsi kurs Rp15.730). Obligasi yang akan dibeli kembali itu merupakan bagian dari global bond dengan total outstanding US\$1,35 miliar, yang memiliki bunga 5,125 persen, dan jatuh tempo pada 2024. tender offer bakal dilaksanakan hingga 23 Desember 2022. Para pemegang obligasi PGN yang akan ikut serta pada tender offer dapat memberikan persetujuan awal sebelum 9 Desember 2022.(Sumber: Emitennews.com )

**GOTO** – KPK Telisik Investasi Telkom.

Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) memantau investasi Telkom di GoTo Gojek Tokopedia (GOTO). Itu penting untuk memastikan negara tidak tekor. Lembaga Antirasuah tersebut tidak mau negara merugi oleh keputusan tanpa perhitungan cermat. Divisi penindakan KPK sudah berkoordinasi dengan tim pencegahan memantau kerja sama dua perusahaan tersebut. Investasi Telkom ke GoTo Gojek Tokopedia pernah dikaji mendalam DPR. Pembahasan itu dilakukan agar tidak ada kerugian negara dalam keputusan tersebut.(sumber: Emitennews.com)

<p>Rekomendasi Saham</p> <p>Berdasarkan teknikal Harian</p> <p><b>ANTM</b> Closed Price : 1.965</p> <p>Buy Kisaran : 1.940-1.960</p> <p>Support : 1.900</p> <p>Target Jual 1 : 2.050</p> <p>Target Jual 2 : 2.130</p> <p><b>HRUM</b> Closed Price: 1.710</p> <p>Buy Kisaran : 1.680-1.700</p> <p>Support : 1.650</p> <p>Target Jual 1 : 1.800</p> <p>Target Jual 2 : 1.850</p> <p><b>INCO</b> Closed Price: 7.300</p> <p>Buy Kisaran : 7.200-7.275</p> <p>Support : 7.100</p> <p>Target Jual 1 : 7.500</p> <p>Target Jual 2 : 7.600</p> <p><b>DISCLAIMER ON</b></p>	<p><b>ABMM</b> Closed Price: 3.680</p> <p>Buy Kisaran : 3.610-3.650</p> <p>Support : 3.580</p> <p>Target Jual 1 : 3.740</p> <p>Target Jual 2 : 3.800</p> <p><b>ADRO</b> Closed Price: 3.880</p> <p>Buy Kisaran : 3.850-3.880</p> <p>Support : 3.800</p> <p>Target Jual 1 : 3.950</p> <p>Target Jual 2 : 4.050</p> <p><b>TLKM</b> Closed Price: 3.980</p> <p>Buy Kisaran : 3.940-3.960</p> <p>Support : 3.900</p> <p>Target Jual 1 : 4.040</p> <p>Target Jual 2 : 4.090</p> <p><b>DISCLAIMER ON</b></p>
---	--

No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi
1	IKAI	X	38	IBFN	E,D,X	75	TAXI	X	112	KBRI	L,S,Y,X
2	TGRA	S,X	39	LCKM	X	76	ABDA	X	113	TRAM	L,Y,X
3	CPRI	L,X	40	PADI	X	77	NIPS	B,L,Y,X	114	BOSS	E,X
4	HADE	X	41	SURE	X	78	OMRE	X	115	SKYB	L,Y,X
5	TAYS	X	42	MYRX	B,L,Y,X	79	AYLS	S,X	116	KARW	E,X
6	TRIL	L,Y,X	43	GOLL	B,D,L,Y,X	80	MTPS	S,X	117	EPAC	M
7	CNKO	E,X	44	FLMC	L,Y	81	MABA	D,L,Y,X	118	BLTA	X
8	POOL	X	45	INTA	E,D,X	82	TDPM	L,Y,X	119	MINA	X
9	HOME	A,L,Y,X	46	TOPS	X	83	RELI	X	120	TAMU	X
10	ARGO	E,X	47	BULL	L	84	MKPI	X	121	MDRN	E,Y,X
11	TFCO	X	48	BAPI	X	85	POLY	E,X	122	COWL	B,E,D,L,Y,X
12	ETWA	E,X	49	KPAL	M,L,Y,X	86	DUCK	L,Y,X	123	LMAS	L,Y
13	BTEK	X	50	JGLE	X	87	ARMY	L,X	124	SCPI	X
14	TRIO	E,X	51	DEAL	E,X	88	SRIL	M,E,X	125	ENVY	L,S,Y,X
15	KPAS	M,L,Y,X	52	OCAP	E,D,S,X	89	INPP	X	126	BBRM	X
16	POSA	E,X	53	SBAT	X	90	CASS	V	127	PNSE	X
17	SMRU	X	54	FIRE	M	91	SIMA	E,L,Y,X	128	AKKU	X
18	MAGP	L,Y,X	55	TIRT	E,X	92	SSTM	X	129	JSKY	M,L,X
19	BLTZ	X	56	MTFN	E,X	93	TELE	E,X	130	CANI	E,X
20	JSPT	X	57	KRAH	B,L,Y,X	94	MAMI	Y,X	131	KAYU	X
21	CARS	X	58	BNBR	X	95	RMBA	X	132	MYTX	E,X
22	UNIT	L,Y,X	59	DEFI	D,X	96	CTTH	X	133	CNTB	E,X
23	SRAJ	X	60	SULI	E,X	97	FORZ	B,L,Y,X	134	ASRM	X
24	MDIA	Y,X	61	OASA	S,X	98	UNSP	E,X	135	WSBP	M,E,X
25	LCGP	L,Y,X	62	GLOB	E,X	99	IJKP	X	136	SONA	X
26	BUVA	L,Y,X	63	PURE	L,Y	100	ROCK	X	137	BEEF	E,D,X
27	NUSA	L,Y,X	64	HOTL	L,Y,X	101	LAPD	E,D,S,X	138	CTBN	X
28	GOTO	N	65	GMFI	E,X	102	MTRA	D,L,Y,X	139	MAMI	Y,X
29	SUGI	L,Y,X	66	GIAA	E,X	103	INPS	X	140	PLAS	L,Y,X
30	WICO	X	67	SWAT	M,X	104	DPUM	X	141	ANDI	X
31	BTEL	E,Y,X	68	RIMO	L,Y,X	105	VIVA	Y,X	142	PKPK	S,X
32	ARTI	E,L,X	69	ELTY	X	106	GTBO	L,S,X	143	CMPP	E,X
33	JKSW	E,S,X	70	GAMA	X	107	SMKM	X	144	SAFE	E,X
34	DIGI	E,X	71	TARA	X	108	IATA	E,X	145	MIRA	X
35	CNTX	E,X	72	GMTD	X	109	HDTX	E,X	146	MYRX	B,L,Y,X
36	MKNT	X	73	MGNA	E,S,X	110	BSWD	X	147	DADA	X
37	BIKA	E,X	74	KIAS	X	111	BIMA	E,X			

**Keterangan**

B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
X	Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus
N	Perusahaan Tercatat merupakan Emiten yang menerapkan Saham Dengan Hak Suara Multipel

Sumber : idx.co.id

Catatan :

Notasi Khusus ini berupa simbol khusus dalam bentuk huruf yang memiliki pengertian berbeda-beda dan diberikan secara beragam kepada masing-masing emiten. Namun, notasi ini tidak bersifat permanen, dan dapat dihapus oleh bursa jika masalah yang dihadapi emiten sudah selesai atau jika kondisi emiten sudah membaik.

## Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
<b>World Output</b>	<b>-3.1</b>	<b>5.9</b>	<b>4.9</b>
<b>Advanced Economies</b>	<b>-4.5</b>	<b>5.2</b>	<b>4.5</b>
United States	-3.4	6.0	5.2
Euro Area	-6.3	5.0	4.3
Germany	-4.6	3.1	4.6
France	-8.0	6.3	3.9
Italy	-8.9	5.8	4.2
Spain	-10.8	5.7	6.4
Japan	-4.6	2.4	3.2
United Kingdom	-9.8	6.8	5.0
Canada	-5.3	5.7	4.9
Other Advanced Economies	-1.9	4.6	3.7
<b>Emerging Market and Developing Economies</b>	<b>-2.1</b>	<b>6.4</b>	<b>5.1</b>
<b>Emerging and Developing Asia</b>	<b>-0.8</b>	<b>7.2</b>	<b>6.3</b>
China	2.3	8.0	5.6
India	-7.3	9.5	8.5
ASEAN-5	-3.4	2.9	5.8
<b>Emerging and Developing Europe</b>	<b>-2.0</b>	<b>6.0</b>	<b>3.6</b>
Russia	-3.0	4.7	2.9
<b>Latin America and the Caribbean</b>	<b>-7.0</b>	<b>6.3</b>	<b>3.0</b>
Brazil	-4.1	5.2	1.5
Mexico	-8.3	6.2	4.0
<b>Middle East and Central Asia</b>	<b>-2.8</b>	<b>4.1</b>	<b>4.1</b>
Saudi Arabia	-4.1	2.8	4.8
<b>Sub-Saharan Africa</b>	<b>-1.7</b>	<b>3.7</b>	<b>3.8</b>
Nigeria	-1.8	2.6	2.7
South Africa	-6.4	5.0	2.2
<b>Memorandum</b>			
<b>Emerging Market and Middle-Income Economies</b>	<b>-2.3</b>	<b>6.7</b>	<b>5.1</b>
<b>Low-Income Developing Countries</b>	<b>0.1</b>	<b>3.0</b>	<b>5.3</b>

Source: IMF, World Economic Outlook, October 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. For the October 2021 WEO, India's growth projections are 8.3 percent in 2021 and 9.6 percent in 2022 based on calendar year.

INTERNATIONAL MONETARY FUND

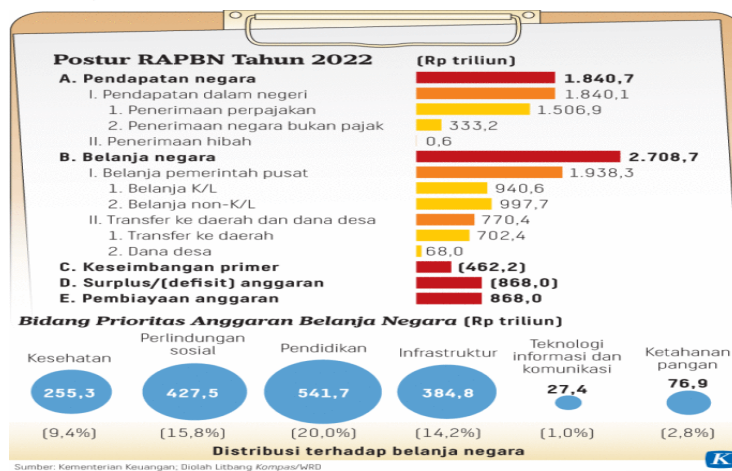
IMF.org

## Economic forecasts

	GDP growth (%)				Inflation (%)			
	2020	2021E	2022E	2023E	2020	2021E	2022E	2023E
<b>Americas</b>								
US	-3.4	5.5	4.2	3.0	1.2	4.6	4.2	1.4
Brazil	-4.1	5.1	1.2	2.2	3.2	8.1	6.8	3.6
Canada	-5.3	5.3	5.8	3.5	0.7	3.4	3.5	1.5
<b>Europe</b>								
Eurozone	-6.5	5.1	4.8	2.0	0.3	2.5	2.2	1.5
Germany	-4.9	2.8	4.9	1.8	0.4	3.1	2.1	1.4
France	-8.0	6.7	3.8	1.7	0.5	2.0	1.4	1.0
Italy	-9.0	6.2	4.5	1.5	-0.1	1.8	1.5	0.8
Spain	-10.8	4.6	6.1	3.3	-0.3	2.9	2.5	0.8
UK	-9.7	7.0	4.6	1.5	0.9	2.4	3.4	1.8
Russia	-3.0	4.4	3.0	2.1	3.4	6.6	6.3	4.1
Switzerland	-2.5	3.1	3.1	1.7	-0.7	0.6	0.7	0.6
<b>Asia</b>								
China	2.3	7.6	5.4	5.0	2.5	0.9	2.0	1.6
Japan	-4.7	2.1	3.1	1.4	0.0	-0.2	0.5	0.8
India	-7.3	9.5	7.7	6.0	6.2	5.4	4.8	4.3
South Korea	-0.9	3.9	3.0	2.9	0.5	2.3	2.0	1.3
<b>Developed markets</b>	<b>-4.7</b>	<b>4.9</b>	<b>4.2</b>	<b>2.5</b>	<b>0.7</b>	<b>3.1</b>	<b>2.9</b>	<b>1.3</b>
<b>Emerging markets</b>	<b>-2.0</b>	<b>6.8</b>	<b>5.1</b>	<b>4.5</b>	<b>4.1</b>	<b>4.4</b>	<b>4.7</b>	<b>3.7</b>
<b>World</b>	<b>-3.1</b>	<b>6.0</b>	<b>4.7</b>	<b>3.6</b>	<b>2.6</b>	<b>3.8</b>	<b>3.9</b>	<b>2.7</b>

E= Estimate

Source: UBS, as of 12 November 2021



Sumber:Kemenkeu

### DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

---

**Research Division**

**Rio**

[ryo@anugerahsekuritas.co.id](mailto:ryo@anugerahsekuritas.co.id)

[rioanalyst1@gmail.com](mailto:rioanalyst1@gmail.com)

**PT. Anugerah Sekuritas Indonesia**

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : [anugerah@indo.net.id](mailto:anugerah@indo.net.id)

---

**Kota**

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

**Yogyakarta**

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

**Surabaya**

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

**Surabaya**

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

**Malang**

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

**Kebon Jeruk**

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515

---